

**PT NUSA RAYA CIPTA
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2012, 2011, 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012, 2011 dan 2010**

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2012, 2011, 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
Serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012, 2011 dan 2010

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Informasi Tambahan:

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)	Lampiran II
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV
Informasi Tambahan (Entitas Induk)	Lampiran V



NUSA RAYA CIPTA

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusarayacipta.com



LSSM-002-IDN



Certificate No. : QSC 00747

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

No: 027/ SPI/ V-13

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hadi Winarto Christanto
Alamat Kantor : Jl. DI Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5
Kebayoran Lama, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : David Suryadhi
Alamat Kantor : Jl. DI Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 06 Mei 2013



Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama

David Suryadhi
Direktur Keuangan



Nomor : R-2/052.AGA/rhp.2/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen

**Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Nusa Raya Cipta**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (sebelum disajikan kembali) diaudit oleh auditor independen lain, dengan laporan No. GA111 0435 NRC AI tanggal 18 April 2011 dan No. GA110 0298 NRC MK tanggal 23 Maret 2010 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Nusa Raya Cipta dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

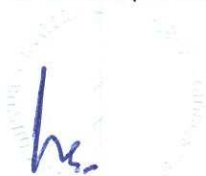
Seperti yang dijelaskan diatas, laporan keuangan konsolidasian (sebelum disajikan kembali) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 diaudit oleh auditor independen lain. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 karena penyusutan atas properti investasi. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 45 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, 2010 dan 2009. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan konsolidasian, mulai 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, 2010 dan 2009 telah direklasifikasi. Sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) Laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2010/31 Desember 2009 disajikan kembali yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif yang disajikan.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran laporan keuangan konsolidasian disajikan untuk tujuan analisis terhadap laporan keuangan konsolidasian dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha Entitas Induk sebagai unit usaha yang terpisah, dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. R/052.AGA/rhp.2/2013 tanggal 18 Februari 2013 dan No. R-1/052.AGA/rhp.2/2013 bertanggal 25 April 2013 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT Nusa Raya Cipta Tbk Tahun 2013 sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang disebutkan diatas dengan perubahan pada laporan keuangan konsolidasian dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu serta tambahan perubahan pada lampiran atas laporan keuangan Entitas Induk.



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501

Jakarta, 6 Mei 2013

PT NUSA RAYA Cipta**DAN ENTITAS ANAK****LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
			(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)
		Rp	Rp	Rp	Rp
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.g, 3.h, 4	120.203	88.057	31.688	20.418
Deposito Berjangka	3.g, 3.i, 5	143	80	3.700	11.700
Piutang Proyek	3.g, 6				
Pihak Berelasi	3.e, 39	785	20.294	49.445	43.735
Pihak ketiga		164.107	183.316	91.054	32.676
Piutang Retensi	3.j, 7	106.916	45.569	22.446	24.015
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.k, 8				
Pihak Berelasi	3.e, 39	28.819	3.953	5.626	1.057
Pihak ketiga		207.933	266.003	239.298	186.866
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.g, 9	660	625	2.179	1.320
Uang Muka Proyek	3.g, 3.l, 10	106.955	27.603	2.895	4.366
Biaya Dibayar di Muka	3.m, 11	170	146	110	147
Jumlah Aset Lancar		736.691	635.646	448.440	326.300
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	12	1.914	1.484	2.037	1.169
Investasi Ventura Bersama	3.g, 3.t, 13	9.400	3.743	732	--
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.o, 14	74.285	56.684	42.158	30.059
Properti Investasi	3.n, 15	10.340	15.624	18.294	20.740
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3.g, 16	1.457	1.078	409	580
Uang Jaminan	3.g, 17	1.800	--	--	--
Jumlah Aset Tidak Lancar		99.195	78.613	63.629	52.547
JUMLAH ASET		835.886	714.258	512.069	378.847

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT NUSA RAYA CIPTA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
			(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)
		Rp	Rp	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang Bank	3.g, 18	21.430	--	18.994	27.581
Utang Usaha	3.g, 19				
Pihak Berelasi	3.e, 39	--	--	--	351
Pihak ketiga		131.281	202.541	170.338	122.101
Utang Lain-lain	3.g, 20				
Pihak ketiga		2.283	2.051	158	--
Utang Pajak	3.s, 21	18.684	15.494	4.994	2.657
Beban Akrua		226	--	171	28
Uang Muka Diterima	3.g, 23	359.777	287.429	130.305	79.625
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Bank	3.g, 25	--	--	--	1.414
Lain-lain		--	--	720	603
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		533.681	507.515	325.681	234.361
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.g, 18	--	--	224	258
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	26	10.924	10.731	14.076	3.704
Liabilitas Imbalan Kerja	3.q, 24	23.125	19.718	16.771	14.697
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34.049	30.449	31.071	18.658
JUMLAH LIABILITAS		567.729	537.964	356.751	253.019
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk					
Modal saham - nilai nominal Rp 500.000 (dalam rupiah penuh) per saham					
Modal dasar - 100.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.000 saham	27	16.000	16.000	16.000	16.000
Saldo laba		252.145	160.282	139.306	109.816
		268.145	176.282	155.306	125.816
Kepentingan Non-Pengendali	3.c, 28	12	12	12	12
Jumlah Ekuitas		268.157	176.294	155.318	125.828
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		835.886	714.258	512.069	378.847

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT NUSA RAYA CIPTA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Des 2012	31 Des 2011 (Disajikan kembali Catatan 45)	31 Des 2010 (Disajikan kembali Catatan 45)
		Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN	3.r, 29	2.024.284	1.581.794	1.008.069
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.r, 30	1.830.962	1.440.913	907.206
LABA BRUTO		193.322	140.880	100.863
Beban Umum dan Administrasi	3.r, 31	(55.426)	(50.933)	(42.504)
Pendapatan Lainnya	3.r, 33	24.255	2.483	3.736
Beban Lainnya	3.r, 34	(7.714)	(705)	(1.961)
LABA USAHA		154.437	91.726	60.135
Beban Keuangan	3.r, 32	(2.559)	(1.819)	(3.455)
Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan/ atau ventura bersama	3.t, 38.b	3.715	3.011	732
LABA BERSIH		155.593	92.918	57.412
Beban (Penghasilan) Pajak	3.s, 35	(63.730)	(46.942)	(27.922)
LABA TAHUN BERJALAN		91.863	45.976	29.490
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	--
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		91.863	45.976	29.490
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				
Pemilik Entitas Induk		91.863	45.976	29.490
Kepentingan Non Pengendali		--	--	--
		91.863	45.976	29.490
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				
Pemilik Entitas Induk		91.863	45.976	29.490
Kepentingan Non-Pengendali	3.c, 28	--	--	--
		91.863	45.976	29.490
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Dalam satuan rupiah penuh)	3.u, 37	2.870.714	1.436.743	921.559

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA**DAN ENTITAS ANAK****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk			Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah ekuitas	
		Saldo laba		Jumlah			
		Telah Ditentukan	Belum Ditentukan				
		Modal disetor	Penggunaannya	Penggunaannya			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2009							
(Sebelum Penyajian Kembali dan Reklasifikasi)							
		16.000	--	110.154	126.154	--	126.154
Penerapan PSAK 1 (Revisi 2009)							
		--	--	--	--	12	12
Penyesuaian Kepentingan Non-Pengendali							
				(338)	(338)	--	(338)
Penyesuaian Penyusutan							
Saldo per 1 Januari 2010							
(Setelah Penyajian Kembali dan Reklasifikasi)							
		16.000	--	109.816	125.816	12	125.828
Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Disajikan Kembali)							
		--	--	29.490	29.490	--	29.490
Saldo per 31 Desember 2010							
		16.000	--	139.306	155.306	12	155.317
Dividen tunai							
	36	--	--	(25.000)	(25.000)	--	(25.000)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Disajikan Kembali)							
		--	--	45.976	45.976	--	45.976
Saldo per 31 Desember 2011							
		16.000	--	160.282	176.282	12	176.293
Laba Komprehensif Tahun Berjalan							
		--	--	91.863	91.863	--	91.863
Saldo per 31 Desember 2012							
		16.000	--	252.145	268.145	12	268.156

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT NUSA RAYA CIPTA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2012	31 Des 2011 (Disajikan kembali Catatan 45)	31 Des 2010 (Disajikan kembali Catatan 45)
	Rp	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	2.256.459	1.803.498	938.936
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.074.424)	(1.533.808)	(859.401)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	182.034	269.689	79.536
Pembayaran pajak penghasilan	(63.730)	(46.942)	(27.922)
Pembayaran bunga	(2.559)	(1.819)	(3.455)
Pembayaran operasi lain-lain	(100.189)	(102.912)	(21.855)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	15.556	118.016	26.303
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga	3.315	2.345	2.070
Investasi pada ventura bersama	(1.941)	--	--
Penjualan properti investasi	9.512	2.326	3.978
Hasil penjualan aset tetap	20.848	2	85
Perolehan aset tetap	(36.511)	(24.796)	(19.166)
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	(63)	3.700	8.000
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(4.839)	(16.423)	(5.033)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman	66.000	35.000	--
Pembayaran utang bank	(44.570)	(55.224)	(10.000)
Pembayaran dividen	--	(25.000)	--
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	21.430	(45.224)	(10.000)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	32.146	56.369	11.270
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	88.057	31.688	20.418
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	120.203	88.057	31.688

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Ny. Kartini Muljadi SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 Nopember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 13 tanggal 17 Desember 2008 dari Benny Kristianto SH, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-06223.AH.01.02 Tahun 2009, tanggal 5 Maret 2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang dan Balikpapan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsular dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Enercon Paradhya International, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk sehingga Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	: Ir. Royanto Rizal
Komisaris	: Ir. Roushdy Arras Jenie
Direktur Utama	: Ir. Eddy P. Wikanta
Wakil Direktur Utama	: Ir. Hadi Winarto Christanto
Direktur	: David Suryadhi
	Ir. Firman Armensyah Lubis
	Ir. Setiadi Djajasaputra

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 438, 423, 403 dan 412 karyawan (tidak diaudit).

1.c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak Kepemilikan Langsung	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan			
				31-Des-12 %	31-Des-11 %	31-Des-10 %	31-Des-09 %
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	97,8	97,8	97,8	97,8

Entitas Anak Kepemilikan Langsung	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset			
				31-Des-12 Rp	31-Des-11 Rp	31-Des-10 Rp	31-Des-09 Rp
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	538	536	532	529

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2000 lembar saham seharga Rp 1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 489.000.000.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Perusahaan berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum mulai beroperasi secara komersial.

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Akuntansi Standar Akuntansi (Revisi PSAK dan ISAK)

2. a. Standar yang Berlaku Efektif psda Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan Perusahaan dan entitas anak untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

PSAK

1. PSAK 10 (revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK 13 (revisi 2011) - Property Investasi
3. PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap
4. PSAK 18 (revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK 24 (revisi 2010) - Imbalan kerja
6. PSAK 26 (revisi 2011) – Biaya Pinjaman
7. PSAK 28 (revisi 2010) - Akuntansi Asuransi Kerugian
8. PSAK 30 (revisi 2011) - Sewa
9. PSAK 33 (revisi 2010) - Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
10. PSAK 34 (revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Konstruksi

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. PSAK 36 (revisi 2010) - Akuntansi Asuransi Jiwa
12. PSAK 45 (revisi 2010) - Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
13. PSAK 46 (revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan
14. PSAK 48 (revisi 2011) – Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
16. PSAK 53 (revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham
17. PSAK 55 (revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
18. PSAK 56 – Laba per Saham
19. PSAK 60 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
20. PSAK 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
21. PSAK 62 - Kontrak Asuransi
22. PSAK 63 - (revisi 2010) - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
23. PSAK 64 - Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral

ISAK

1. ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
3. ISAK 16 - Perjanjian Konsensi Jasa
4. ISAK 18 - Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK 19- Penerapan Pendekatan Penyajian dalam PSAK 63 - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
6. ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
7. ISAK 22 - Perjanjian Konsesi Jasa, Pengungkapan
8. ISAK 23 - Sewa Operasi - Insentif
9. ISAK 24 – Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
10. ISAK 25 – Hak Atas Tanah
11. ISAK 25 – Penilaian Ulang Derivatif Melekat

2. b. Pencabutan Standar

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11: “Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)”
- PSAK No. 27: “Akuntansi Koperasi”
- PSAK No. 29: “Akuntansi Minyak dan Gas Bumi”
- PSAK No. 39: “Akuntansi Kerja Sama Operasi”
- PSAK No. 44: “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate”
- PSAK No. 52: “Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)”
- ISAK No. 4: “Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)”

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 51: “Akuntansi Kuasi-Reorganisasi”

Berikut adalah standar akuntansi keuangan di atas yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian ini, yaitu:

- PSAK 34 (Revisi 2010): Akuntansi Kontrak Konstruksi.
Standar ini menggambarkan perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.

PT NUSA RAYA Cipta dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 13 (Revisi 2011): "Properti Investasi"
Efektif pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011). PSAK ini mengatur properti dalam proses pembangunan sebagai properti investasi apabila penggunaannya di masa yang akan datang sesuai dengan definisi properti investasi. Sehubungan dengan penerapan pertama kali PSAK ini, Perusahaan telah mereklasifikasi properti dalam proses pembangunan yang dimasa yang akan datang digunakan sebagai properti investasi yang sebelumnya dicatat sebagai bagian dari pos aset tetap menjadi bagian dari pos properti investasi.
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3. a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan VIII.G.7 untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan VIII.G.7 seperti diungkapkan dalam catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2012, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 sebagaimana diubah dengan SE-03/BL/2011 tanggal 13 Juli 2011.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi, dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

3. d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

PT NUSA RAYA Cipta dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012 (Dalam Rupiah Penuh) Rp	31 Des 2011 (Dalam Rupiah Penuh) Rp	31 Des 2010 (Dalam Rupiah Penuh) Rp	31 Des 2009 (Dalam Rupiah Penuh) Rp
<u>Mata Uang</u>				
1 USD	9.670	9.068	8.991	9.400
1 SGD	7.907	6.974	6.981	6.699
1 EUR	12.810	11.739	11.956	13.510

3. e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

3. f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat			
	31-Des-12	31-Des-11	31-Des-10	31-Des-09
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Imbalan Kerja	23.125	19.718	16.771	14.697

3. g. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

PT NUSA RAYA Cipta dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Pinjaman dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- **Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Aset keuangan AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS yaitu:

- Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama
- Investasi saham dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dan tidak tersedia nilai wajarnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Liabilitas Keuangan yang Nilai Wajarnya diakui melalui Laporan Laba Rugi
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam “laba/rugi selisih kurs”.

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah utang obligasi.

- Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya akrual, dan utang bank.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

- **Aset Keuangan AFS**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria “pass-through” dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

8. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- c) input untuk suatu aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah utang obligasi.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. i. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan investasi yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

3. j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

3. k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

3. l. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

3. m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

3. o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi, penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap dikelompokkan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin	5
Kendaraan	5
Perabotan kantor	5

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Tanah dan aset tetap yang tidak dipakai sementara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3. p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.g.

3. q. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja - imbalan pasti untuk karyawannya, yang memenuhi persyaratan, sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja, Perusahaan memilih untuk menerapkan metode koridor untuk menghitung nilai liabilitas imbalan kerja.

3. r. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan Jasa Konstruksi meliputi nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*). Beban jasa konstruksi meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sesuai dengan hasil survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

3. s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", yang kemudian diubah dengan PP No. 40 tahun 2009, pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, penghasilan yang telah dikenakan pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak, semua beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3. t. Pengendalian Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan dalam Ventura Bersama berupa pengendalian bersama entitas, mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

Bentuk kerjasama operasi yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerjasama operasi Integrated di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (integrated).
- b. Proyek kerjasama operasi Job Allocation di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Pendapatan dan biaya yang timbul dalam kelompok KSO Allocation diakui secara bruto sesuai porsi pekerjaan Perusahaan dan sepenuhnya diakui sebagai pendapatan dan beban Perusahaan. Setiap aset atau liabilitas yang timbul selama operasi dicatat oleh Perusahaan dalam pos tersendiri yaitu "Utang/Piutang Usaha Ventura Bersama".

3. u. Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi masing-masing laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba bersih per saham dilusikan mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3. v. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif sejak 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas Dan Setara Kas

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga				
Kas	131	265	107	148
Bank				
Rupiah				
Bank OCBC NISP Tbk	40.807	10.166	6.931	7.590
Bank Permata Tbk	33.024	45.379	1.629	1.052
Bank Negara Indonesia Tbk	22.289	35	--	--
Bank Mandiri Tbk	9.073	6.813	2.411	1.278
Bank Central Asia Tbk	7.815	310	287	167
Bank International Indonesia Tbk	121	79	22	--
Lain-lain	197	75	62	77
Dollar Amerika Serikat	2.173	359	164	31
Deposito berjangka - Rupiah				
Bank Permata	4.500	4.500	--	--
Bank OCBC NISP	75	20.075	20.075	10.075
Jumlah Kas dan Setara Kas	120.203	88.057	31.688	20.418
Tingkat bunga rekening koran - Rupiah per tahun	1 - 3%	1 - 3%	1 - 3%	1 - 3%
Tingkat bunga rekening koran - US Dollar per tahun	0,1% - 1%	0,1% - 1%	0,1% - 1%	0,1% - 1%
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5,5% - 6%	6,35%-6,75%	6,5%-6,75%	6,75%-13%
Jangka waktu deposito berjangka	1-3 bulan	1-3 bulan	1-3 bulan	1-3 bulan

5. Deposito Berjangka

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah				
Bank OCBC NISP Tbk	143	--	3.700	3.700
Bank Permata Tbk	--	80	--	8.000
Jumlah	143	80	3.700	11.700
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5,5% - 6%	6,5%	6,50 - 6,75%	6,75%-13 %

Pada tahun 2012, 2010 dan 2009, deposito PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jangka waktu 1 tahun dan digunakan sebagai jaminan utang bank pada bank yang sama (lihat Catatan 18) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan Perusahaan.

Pada tahun 2011, deposito pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan tender.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Proyek

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 39)	785	20.294	49.445	43.735
Pihak Ketiga				
PT Nestle Indonesia	12.183	39.157	--	--
PT Pamapersada Nusantara	11.311	472	--	--
PT Cerestar Flour Mills	11.091	4.884	7.327	--
PT Musim Mas	8.907	2.236	6.129	3.955
PT Duta Anggada Realty Tbk	7.865	2.106	--	--
PT Intibenua Perkasatama	6.494	203	--	--
PT Bali Mandiri	6.200	--	--	--
PT Hotel Candi Baru	5.436	--	--	--
PT Bangun Jaga Karsa	5.365	--	--	--
PT Lintas Insana Wisesa	4.890	--	--	--
PT Pancaran Kreasi Adiprima	4.599	--	--	--
PT Global Capital Land	4.567	3.028	--	--
PT Antilope Maju Puri Indah	4.292	15.000	--	--
PT Red Planet Hotel Bekasi	4.205	--	--	--
PT Mulia Graha Tatalestari	3.719	3.995	--	--
PT Tiara Raya- Bali Internasional	3.578	530	--	--
PT Sixty Six Paradise Investasi	3.546	--	--	--
PT Trimega Utama Corporindo	3.443	--	--	--
PT Graha Mapan Lestari	3.434	--	--	--
PT Sukajadi Sawit Mekar	3.182	349	2.014	--
PT Electronic City	3.057	--	--	--
PT Greenwood Sejahtera	2.577	--	--	--
PT Mahkota Berlian Cemerlang	2.544	--	--	--
PT Baliprada Segara	2.407	2.215	--	--
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	2.331	4.039	--	--
PT Griya Pacaloka	2.021	--	--	--
PT Inti Kreasitjipta Indah	1.895	--	--	--
PT Visi Utama Indonesia	1.828	--	--	--
PT Dexa Medika	1.820	5.804	--	--
PT Dion Putra Bintang	1.758	1.500	--	--
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang	1.752	--	--	--
PT Anugerah Sakti Abadi	1.718	--	--	--
PT Villiger Tobacco Indonesia	1.563	--	--	--
PT Akebono Brake Astra Indonesia	1.531	1.971	1.197	--
PT Alfa Goldland Realty	1.454	--	--	--
PT Lautan Natrural Krimerindo	1.433	1.656	--	--
PT Unilever Indonesia	1.296	--	--	--
Badan Pendidikan Kristen Cabang	1.240	--	--	--
PT Jayanata Kosmetika Prima	1.090	645	--	--
PT Bali Livio Utama	1.032	1.071	--	--
PT Puri Tanjung Pratama	700	1.309	--	--
PT Sepinggan Sarana Utama	619	--	1.997	2.744
PT Bina Penerus Bangsa	555	1.417	--	--
PT Alam Sutera Realty	338	10.032	7.400	--
PT Bank Mega	280	356	1.463	--
Yayasan Kesehatan Panti Kosala	205	--	1.748	--
PT Kalbefarma	170	2.032	613	--
PT Jakarta Realty	--	28.134	14.524	--

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Nippon Indosari Corpinda	--	7.305	--	--
PT Summarecon Agung	--	4.687	--	--
PT HM Sampoerna	--	3.878	--	--
PT Trisaka Reksa Waluya	--	3.474	--	--
PT Dinamika Raya Prima	--	3.190	--	--
PT BFI Finance Indonesia Tbk	--	2.666	--	--
PT Sejahtera Alam Property	--	2.575	--	--
PT Jonatan Bintang Utama	--	2.500	--	--
Yayasan Universitas Kristen Indonesia	--	2.039	--	--
Yayasan BPK Penabur KPS Jakarta	--	1.780	--	--
PT Rekso Nasional Food	--	1.591	1.440	--
PT Buana Raya Cemerlang	--	1.381	--	--
PT Sukses Harapan Bangsa	--	1.353	--	--
PT KSO Perkasa Abadi	--	1.340	--	--
PT Abadi Nugraha Ciptajaya	--	1.271	1.048	--
Yayasan Yakkum. Cab. RS.Panti Waluyo	--	1.037	--	--
PT Agung Podomoro Land	--	--	13.463	10.572
PT Kumango	--	--	12.160	--
PT Curahemas Lestari	--	--	2.627	--
PT Fajar Surya Wisesa	--	--	2.054	--
PT Lumbung Nasional Flour Mill	--	--	1.740	--
PT Mitra Sindo Sukses	--	--	1.591	--
PT Panen Wisata Internasional	--	--	1.103	--
PT Bumi Serpong Damai	--	--	--	2.719
PT Sambandha Wahana Development	--	--	--	2.059
Hendra Arifin	--	--	--	1.240
PT Karunia Anugrah Sejahtera	--	--	--	1.040
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	6.590	7.109	9.415	8.348
Jumlah	164.107	183.316	91.054	32.676
Jumlah piutang proyek	164.893	203.610	140.499	76.411

b. Berdasarkan umur

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	95.372	105.506	87.878	32.903
Sudah jatuh tempo				
1 s/d 30 hari	28.183	67.096	10.929	7.289
31 s/d 60 hari	22.167	6.267	631	1.613
61 s/d 90 hari	979	6.474	177	1.161
91 s/d 120 hari	5.630	39	794	560
> 120 hari	12.562	18.227	40.090	32.884
Jumlah piutang proyek	164.893	203.610	140.499	76.411

Piutang yang berumur lebih dari satu tahun pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 8.145.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah	162.562	203.610	140.499	76.411
US Dollar	2.331	--	--	--
SIN Dollar	--	--	--	--
EURO	--	--	--	--
Jumlah piutang proyek	164.893	203.610	140.499	76.411

Piutang proyek Perusahaan sebesar Rp 197.500, dijadikan Jaminan Fidusia atas penggunaan fasilitas *demand loan* dan Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan sebesar Rp 50.000.000.000 (lihat Catatan 18).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang proyek kepada pihak ketiga dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

7. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	(Disajikan kembali Catatan 45) Rp	(Disajikan kembali Catatan 45) Rp	(Disajikan kembali Catatan 45) Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 39)	11.663	578	--	--
Pihak Ketiga				
RS Mayapada Lebak Bulus	6.911	--	--	--
Main Building Nestle Indonesia	6.599	--	--	--
Sahid Sudirman Residence, Jkt	5.780	--	--	--
Cosmo Terrace - Jkt	4.730	--	--	--
Grand Metropolitan Bekasi	4.699	--	--	--
Thamrin Executive Residence, Jakarta	4.223	--	--	--
Regent Hotel-Sanur	2.994	--	--	--
Hotel Aston Yogyakarta	2.467	--	--	--
Musim Mas Xxxix - Dumai	2.458	--	--	--
Resort Seminyak - Bali	2.444	--	--	--
Mall Alam Sutera, Tangerang	2.324	--	--	--
Pengolahan Batubara & Jetty Sekayan	2.316	--	--	--
Menara I Sentra Kelapa Gading	2.119	--	--	--
Biznet Technovillage - Bogor	2.090	--	--	--
Best Western Banjarmasin	1.991	--	--	--
Satya Harapan Ny Int.School - Bsd	1.890	--	--	--
The Blue Green - Jkt	1.828	--	--	--
Pabrik Pt.Tpr, Delta Mas - Cikarang	1.819	--	--	--
Bfi Finance Indonesia - Bsd	1.818	--	--	--
Galaxy Mall - Bekasi	1.817	--	--	--

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
		(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)
	Rp	Rp	Rp	Rp
RS Bimc Nusa Dua	1.700	--	--	--
PT Aai - New Plant & Office,Jkt	1.677	--	--	--
Malang City Point	1.531	--	--	--
Tol Tangerang - Merak li	1.505	--	--	--
Mall Ciputra Citragran Cibubur	1.499	--	--	--
Natasha Farmasi li - Smg	1.460	--	--	--
Soho Surabaya	1.258	--	--	--
Ristia Condotel & Resort - Jimbaran	1.255	--	--	--
Pltd Belawan	1.145	--	--	--
Pabrik Adem Sari - Cikarang	1.117	--	--	--
R & D Centre Dexa Medica	1.115	--	--	--
Bpk Penabur - Harapan Indah Bekasi	1.023	--	--	--
Thamrin Residences-Jkt	--	20.940	--	--
Mediterania Garden Residences-Jkt	--	11.080	--	--
Renovasi Puri Tanjung Hol-Bali	--	2.041	--	--
Musim Mas Xxvi -Medan	--	1.709	--	--
Hypermart Bali Galeria, Kuta Bali	--	1.692	--	--
Best Western Premier, Gedung Hotel-Kuta	--	1.324	--	--
Hotel -Basuki Rachmat Sby	--	1.163	--	--
Kalbe Farma-Cikarang	--	--	3.137	--
Apartemen Metropolis	--	--	2.630	1.252
Alfamart Malang	--	--	2.500	--
Samproerna Rungkut-Sby	--	--	1.968	--
Gedung Thp.Vi Rs Dr.Own, Solo Baru	--	--	1.815	--
Sampoerna Pekanbaru	--	--	1.360	--
Musim Mas Xx-Medan	--	--	789	1.076
Nestle Pasuruan	--	--	--	8.786
Legian Estate-Bali	--	--	--	2.740
Hm Sampoerna Medan	--	--	--	1.082
Lain-lain (dibawah Rp 1 milyar)	15.653	5.042	8.246	9.078
Jumlah Pihak Ketiga	95.253	44.991	22.446	24.015
Jumlah piutang proyek	106.916	45.569	22.446	24.015

b. Berdasarkan Wilayah

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
		(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Jakarta	83.993	34.799	7.716	1.984
Denpasar	8.598	6.131	994	1400,3
Surabaya	8.545	2.223	6.953	13.282
Medan	3.006	1.709	4.334	6.789
Semarang	2.774	707	2.448	559
	106.916	45.569	22.446	24.015

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
		(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	1.815.822	1.418.707	891.505	796.772
Laba yang Diakui	94.185	46.320	29.834	17.239
	1.910.008	1.465.027	921.338	814.012
Penerbitan Termin Kumulatif	(1.673.256)	(1.195.071)	(676.414)	(626.090)
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	236.752	269.956	244.924	187.922

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
		(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 39)	28.819	3.953	5.626	1.057
Pihak Ketiga				
Jakarta	155.410	211.818	161.459	143.494
Semarang	35.206	16.355	20.671	11.376
Denpasar	14.255	10.851	21.523	13.168
Medan	2.968	9.601	8.123	6.088
Surabaya	94	17.378	27.522	12.740
Jumlah	207.933	266.003	239.298	186.866
Jumlah	236.752	269.956	244.924	187.922

9. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya merupakan piutang lain-lain per 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 660, Rp 625, Rp 2.179 dan Rp 1.321.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. Uang Muka Proyek

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga				
PT Pulogadung Steel	36.678	4.466	1.937	2.876
Uang Muka Proyek Cabang	23.858	10.364	255	1.114
PT Sekasa Construction Steel	3.014	--	--	--
Jakarta Cakra Tunggal	--	5.490	--	--
Berkat Jaya Niaga	--	369	--	--
Inti Sumber Bajasakti	--	--	337	164
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	43.405	6.915	365	212
Jumlah piutang proyek	106.955	27.603	2.895	4.366

b. Berdasarkan Wilayah

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga				
Denpasar	42.999	2.358	1.263	1.046
Jakarta	35.782	17.429	684	1.372
Surabaya	15.944	4.847	310	852
Medan	9.093	165	365	928
Semarang	3.137	2.805	272	168
Jumlah	106.955	27.603	2.895	4.366

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

11. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi dan biaya penasihat keuangan sebesar per 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 170, Rp 146, Rp 110 dan Rp 147.

12. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang yang berikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.914, Rp 1.84, Rp 2.037, Rp 1.169 (lihat Catatan 39). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. Investasi Pada Ventura Bersama

		31 Des 2012			
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain	Saldo Akhir
		Rp	Rp	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	3.743	3.537	--	7.280
JO STC NRC	40	--	178	1.941	2.119
		3.743	3.715	1.941	9.400
31 Des 2011 (Disajikan kembali Catatan 45)					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain	Saldo Akhir
		Rp	Rp	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	732	3.011	--	3.743
31 Des 2010 (Disajikan kembali Catatan 45)					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain	Saldo Akhir
		Rp	Rp	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	--	732	--	732

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010
	Rp	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas			
Aset Lancar	135.719	131.369	83.654
Aset Tidak Lancar	387	2.725	846
Liabilitas Jangka Pendek	111.838	121.617	82.060
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--
Pendapatan	202.666	188.771	46.026
Beban	184.795	162.191	35.700

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

STC NRC JO – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010
	Rp	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas			
Aset Lancar	8716	--	--
Aset Tidak Lancar	677	--	--
Liabilitas Jangka Pendek	4.094	--	--
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	--
Pendapatan	4.094	--	--
Beban	3.564	--	--

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor. dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Perusahaan mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

14. Aset Tetap

	31 Des 2012				31 Des 2012 Rp
	1 Jan 2012 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Pemilikan langsung					
Biaya perolehan:					
Tanah	11.228	--	7.435	--	3.792
Bangunan	18.583	239	--	--	18.822
Mesin	88.454	24.308	902	--	111.861
Kendaraan	21.102	16.177	124	--	37.155
Perabot kantor	7.103	1.176	136	--	8.144
Jumlah	146.470	41.901	8.596	--	179.775
Pemilikan langsung					
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	3.619	914	--	--	4.532
Mesin	66.368	11.095	898	--	76.566
Kendaraan	14.026	4.191	52	--	18.166
Perabot kantor	5.774	588	136	--	6.226
Jumlah	89.787	16.788	1.085	--	105.490
Jumlah Tercatat	56.684				74.285

	31 Des 2011				31 Des 2011 Rp
	1 Jan 2011 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Pemilikan Langsung					
Biaya perolehan:					
Tanah	11.228	--	--	--	11.228
Bangunan	17.938	646	--	--	18.583
Mesin	69.676	18.850	72	--	88.454
Kendaraan	14.882	6.220	--	--	21.102
Perabot kantor	6.543	795	235	--	7.103
Jumlah	120.266	26.510	306	--	146.470
Pemilikan Langsung					
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	2.713	907	--	--	3.620
Mesin	57.936	8.503	72	--	66.367
Kendaraan	11.932	2.095	--	--	14.026
Perabot kantor	5.529	480	235	--	5.774
Jumlah	78.109	11.984	306	--	89.787
Jumlah Tercatat	42.158				56.684

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2010				31 Des 2010
	1 Jan 2010	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung					
Biaya perolehan:					
Tanah	11.228	--	--	--	11.228
Bangunan	3.654	14.283	--	--	17.938
Mesin	66.914	2.762	--	--	69.676
Kendaraan	13.434	1.613	166	--	14.882
Perabot kantor	6.038	508	3	--	6.543
Jumlah	101.269	19.166	169	--	120.266
Pemilikan Langsung					
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	2.549	164	--	--	2.713
Mesin	52.600	5.335	--	--	57.936
Kendaraan	10.924	1.173	166	--	11.932
Perabot kantor	5.137	391	--	--	5.529
Jumlah	71.210	7.064	166	--	78.109
Jumlah Tercatat	30.059				42.158

	1 Jan 2010/31 Des 2009				31 Des 2009
	1 Jan 2009	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung					
Biaya perolehan:					
Tanah	11.228	--	--	--	12.510
Bangunan	3.654	--	--	--	3.654
Mesin	66.177	738	--	--	66.914
Kendaraan	13.561	150	277	--	13.434
Perabot kantor	5.820	218	--	--	6.038
Aset tetap dalam penyelesaian	3.094	--	--	(3.094)	--
Jumlah	103.534	1.106	277	(3.094)	102.552
Pemilikan Langsung					
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	2.384	165	--	--	2.549
Mesin	47.384	5.217	--	--	52.600
Kendaraan	10.025	1.176	277	--	10.924
Perabot kantor	4.739	398	--	--	5.137
Jumlah	64.532	6.956	277	--	72.493
Jumlah Tercatat	39.002				30.059

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi dialokasi sebagai berikut:

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010
	Rp	Rp	Rp
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 30)	9.185	8.503	5.336
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	5.693	3.482	1.728
Beban lainnya (lihat Catatan 34)	2.312	344	344
Jumlah	17.190	12.328	7.408

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana (pihak ketiga) dan PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 134.351, Rp 115.283, Rp 27.158 dan Rp 25.274 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan Utang bank (lihat Catatan 18).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
Harga Jual	20.848	2	1.668
Dikurangi : Nilai Buku Aset			
Tanah	7.435	--	--
Mesin	4	--	--
Kendaraan	72	--	--
Perabot Kantor	--	--	3
Jumlah	7.512	--	3
Keuntungan penjualan aset tetap	13.336	2	1.665

Pada tahun 2012, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp 41.901 secara tunai sebesar Rp 36.511 dan utang sebesar Rp 5.390.

Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan menjual tanah yang terletak di area kawasan industri Surya Cipta Kerawang kepada PT China Glaze Indonesia dengan harga jual sebesar USD 2,168,400 setara dengan Rp 20.740.

15. Properti Investasi

	1 Jan 2012 Rp	Penambahan Rp	31 Des 2012 Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Des 2012 Rp
Pemilikan Langsung					
Biaya perolehan:					
Tanah	256	--	--	--	256
Bangunan	16.394	4.630	9.512	--	11.512
Jumlah	16.650	4.630	9.512	--	11.768
Pemilikan Langsung					
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	1.026	402	--	--	1.428
Jumlah	1.026	402	--	--	1.428
Jumlah Tercatat	15624,16046				10339,51829

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31 Des 2011 (Disajikan Kembali Catatan 45)				
1 Jan 2011	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Des 2011
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya perolehan:				
Tanah	256	--	--	256
Bangunan	18.720	210	2.536	16.394
Jumlah	18.976	210	2.536	16.650
Pemilikan Langsung				
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	682	344	--	1.026
Jumlah	682	344	--	1.026
Jumlah Tercatat	18.294			15.624
31 Des 2010 (Disajikan Kembali Catatan 45)				
1 Jan 2010	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Des 2010
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya perolehan:				
Tanah	256	--	--	256
Bangunan	20.822	2.108	4.209	18.720
Jumlah	21.078	2.108	4.209	18.976
Pemilikan Langsung				
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	338	344	--	682
Jumlah	338	344	--	682
Jumlah Tercatat	20.740			18.294
31 Des 2009 (Disajikan Kembali Catatan 45)				
1 Jan 2009	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Des 2009
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya perolehan:				
Tanah	256	--	--	256
Bangunan	9,935	7,793	3,094	20,822
Jumlah	10,191	7,793	--	21,078
Pemilikan Langsung				
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	126	212	--	338
Jumlah	126	212	--	338
Jumlah Tercatat	10,065			20,740

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Bogor dan Balikpapan.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penilaian gedung milik NRC dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar yakni sebesar Rp 11.767.

16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.457, Rp 1.078, Rp 409 dan Rp 580.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

17. Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan sewa alat *scaf folding* yang dibayarkan kepada PT Kemilau Abadi sebesar Rp 1.800 per 31 Desember 2012.

18. Utang Bank

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Bank OCBC NISP - jangka pendek				
<i>Demand loan</i>	21.430	--	18.994	27.581
<i>Fixed Loan</i>	--	--	--	--
	<u>21.430</u>	<u>--</u>	<u>18.994</u>	<u>27.581</u>

Demand Loan

Pada tanggal 2 Mei 2012, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

- Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*) (perpanjangan)

Plafond : Rp 100

Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2013

Tujuan : untuk pembayaran proyek

Suku bunga : 10% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
- Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)* (perpanjangan)

Plafond : Rp 50.000

Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2013

Tujuan : untuk pembayaran proyek

Suku bunga : 10% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
- Jenis Fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*) (perpanjangan)

Plafond : Rp 300.000

 - Perpanjangan fasilitas sebesar Rp 200.000 (plafond BG sebesar Rp 20.000 digabungkan dengan plafond BG sebesar Rp 180.000).
 - Tambahan fasilitas sebesar Rp 100.000.

Jangka waktu : Sampai dengan 30 Maret 2013

Tujuan : untuk pembayaran proyek

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3943 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 7.500 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 5.000.
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 3.500 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 6.475.
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 1.500 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 1.900.
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 7.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 9.500.
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan.
- f. Piutang Usaha dengan sebesar Rp 197.500.
- g. 1 (satu) unit kendaraan B 1472 SAC.

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tulis kepada bank selambat-lambat 30 hari setelah pelaksanaannya.
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu dan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

19. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 39)	--	--	--	351
Pihak ketiga				
PT Pulogadung Steel	11.913	19.170	--	--
PT Sekasa Mitra Utama	8.327	1.837	3.940	--
PT Pioner Beton Industri	7.541	20.557	19.873	17.496
PT Adhimix Precast Indonesia	7.486	9.040	--	4.541
PT Bonita Winardo Permata Indah	6.679	2.826	--	--
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia	6.032	--	--	--
PT Cahaya Indotama Engineering	5.732	1.125	--	--
PT Cipta Mortar Utama	5.057	3.423	3.221	1.444
PT Catur Putra Manunggal	4.537	--	1.415	--
PT Union Metal	3.585	6.055	--	--
PT Sapta Pusaka Nusantara	3.455	3.455	3.455	3.455
PT Merak Jaya Beton	3.141	1.217	--	1.674
PT Anugrah Cipta Selaras	2.504	1.650	11.361	5.430
PT Beton Konstruksi Wijaksana	2.009	--	--	--
PT Jaya Celcon Prima	1.822	--	1.165	2.559
PT Sigit Putra Agung	1.754	1.585	--	--
PT Betontama Praktekan Nusantara	1.697	--	--	--
PT Bayang Anis	1.670	--	--	--
PT Beton Perkasa Wijaksana	1.526	--	--	--
PT Gema Karya Abadi	1.423	--	--	--
PT Wijaya Karya Beton	1.382	--	--	--
PT Indah Kaca	1.319	1.348	--	--

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Suprajaya Duaribu Satu	1.310	--	1.923	--
PT Tonggak Ampuh	1.293	--	--	--
PT Aremix Tiga M	1.265	--	--	--
PT Bumi Kaya Steel Industries	1.253	--	--	--
PT Cemara Terang Cemerlang	1.234	1.319	1.870	--
PT SCG Readymix Indonesia	1.208	--	--	--
BP Lantik Karyadi	1.171	--	--	--
PT Drymix Indonesia	1.116	1.440	1.664	1.019
PT Benteng Agung Dutamandiri	1.104	2.642	3.190	--
PT Maiko Baru	--	6.729	--	4.226
PT Sumber Setia Murni	--	4.512	--	--
PT Sarimas Bahtera Sukses	--	4.402	--	--
PT Bhirawa Steel	--	3.235	--	--
PT Berkat Jaya Niagatama	--	3.127	4.305	--
PT Karya Beton Sudhira	--	2.681	1.187	1.240
PT Gerbang Sarana Baja	--	2.521	--	--
PT Duta Sarana Perkasa	--	1.996	--	--
PT Alwindo Nusantara	--	1.885	1.359	--
CV Cipta Karsa Dewata	--	1.758	2.616	2.303
PT Pacific Prestress Indonesia	--	1.744	--	--
PT Kreasi Beton Nusapersada	--	1.611	--	--
PT Sapujagad Jati Perkasa	--	1.517	1.737	--
PT Swastika Lautan Nusapersada	--	1.446	--	--
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel	--	1.312	--	2.190
PT Utama Prima	--	1.238	--	--
CV Satya Graha	--	1.205	--	1.331
CV Mulyomukti Abadi	--	1.196	2.306	1.182
PT Harum Jaya	--	1.181	--	--
PT Partiwa Unggul Abadi	--	1.111	--	1.378
PT Talentamaju Usaha Bersama	--	1.087	--	--
PT Hydoraya Adhi Perkasa	--	1.060	--	--
PT Pantonpile Kwartatama	--	1.022	--	--
PT Mandiri jaya	--	1.004	--	--
PT Jaya Readymix	--	--	5.430	3.910
PT Graha Solusindo Pratama	--	--	3.566	--
PT Celtic Utama	--	--	2.114	--
PT Intisumber Bajasakti	--	--	2.091	--
PT Hitakara Padma Mandiri	--	--	1.491	1.349
PT Kreasi Arsinda Suryajaya	--	--	1.337	--
PT Sekina Agung Abadi	--	--	1.208	--
PT Seltech Utama	--	--	1.177	--
PT Sumaputra Anindya	--	--	--	3.334
PT Seridjaja Delta Persada	--	--	--	2.337
PT Cakra Inti Agung	--	--	--	1.314
PT Wijaya Metalindo Work	--	--	--	1.154
CV Langgeng Jaya	--	--	--	1.152
PT Gilang Gemala Borneo Perkasa	--	--	--	1.132
PT Sukses Beton	--	--	--	1.041
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	29.737	73.267	85.336	53.911
Jumlah	131.281	202.541	170.338	122.101
Jumlah Utang Usaha	131.281	202.541	170.338	122.453

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan umur

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	25.845	104.423	105.456	52.032
Sudah jatuh tempo				
1 s/d 30 hari	50.803	46.496	21.507	23.533
31 s/d 60 hari	28.730	25.411	11.629	14.791
61 s/d 90 hari	12.758	7.335	7.053	7.020
91 s/d 120 hari	2.814	2.293	8.672	6.393
> 120 hari	10.331	16.583	16.021	18.684
Jumlah Utang Usaha	131.281	202.541	170.338	122.453

c. Berdasarkan mata uang

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah	129.979	201.370	169.735	121.245
US Dollar	848	718	58	683
SIN Dollar	454	454	535	514
EURO	--	--	10	11
Jumlah Utang Usaha	131.281	202.541	170.338	122.453

20. Utang Lain-Lain

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	(Disajikan kembali Catatan 45) Rp	(Disajikan kembali Catatan 45) Rp	(Disajikan kembali Catatan 45) Rp
Pihak Ketiga				
KSO Perkasa Abadi	456	--	--	--
Ibu Aminah	127	--	--	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.701	2.051	158	--
Jumlah Utang Lain-lain	2.283	2.051	158	--

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

21. Utang Pajak

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pajak penghasilan				
Pasal 21	2.438	1.137	537	496
Pasal 23	787	800	622	632
Pasal 29	11	--	--	--
Pajak pertambahan nilai	15.448	13.557	3.835	1.530
Jumlah	18.684	15.494	4.994	2.657

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. Beban Akruwal

Beban akrual merupakan biaya yang terutang pada akhir periode karena adanya biaya bunga bank dan biaya listrik masing-masing sebesar Rp 226, nihil, Rp 171 dan Rp 28 pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009.

23. Uang Muka Diterima

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

Rincian pendapatan diterima dimuka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
		(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 39)	4.430	961	1.220	--
Pihak Ketiga				
PT Intibenua Perkasatama	21.068	2.475	864	159
PT Berca Schindler Lifts	20.010	--	--	--
PT Sixty Six Paradise Investasi	18.915	--	--	--
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	16.636	--	--	--
PT Musim Mas	14.782	2.903	8.802	5.774
PT Karang Mas Sejahtera	13.740	--	2.416	--
PT Tjandra Lestari	12.177	--	--	--
PT Purinusa Ekapersada	11.337	--	--	--
PT Griya Pancaloka	11.182	--	--	--
PT Berkas Bima Sentana	9.527	--	--	--
PT Pamapersada Nusantara	8.561	1.424	1.090	1.645
PT Hotel Candi Baru	8.373	--	--	--
PT Harvester Flour Mills	8.179	--	--	--
PT Nusantara Mas	7.995	--	--	--
PT Setia Meranti	7.745	--	--	--
PT TPR Indonesia	7.740	--	--	--
PT Konimex	7.545	645	--	17
PT Graha Mapan Lestari	7.330	--	--	--
PT Duta Anggada Realty Tbk	7.150	30.732	--	--
PT Astra Daihatsu Motor	6.972	33.254	--	--
PT Emkaha	6.930	13.955	2.545	--
PT Bangun Jaga Karsa	6.488	--	--	--
PT Sinar Bahana Mulya	6.245	--	--	--
PT Anugerah Sakti Abadi	6.149	--	--	--
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang	5.773	--	--	--
PT Bali Mandiri	5.636	--	--	--
PT Bandung Braga Indah	5.339	--	--	--
PT Greenwood Sejahtera Tbk.	5.050	--	--	--
PT Bank Mayapada International Tbk.	5.000	--	--	--
PT Lintas Insana Wisesa	4.995	--	--	--
PT Mahkota Berlian Cemerlang	4.426	--	--	--
PT Baliprada Segara	4.081	5.496	--	--

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
		(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Adapterkasa Sahitaguna	4.069	216	--	--
PT Red Planet Hotel Bekasi	3.793	--	--	--
PT Griya Mapan Sejahtera	3.557	--	--	--
PT Andalan Utama Prima	3.477	--	--	--
PT Primanusa Graha	3.300	--	--	--
PT Mulia Graha Tatalestari	3.255	6.313	--	--
PT Spectrum Nusantara	3.150	--	--	--
PT Trimega Utama Corporindo	3.130	--	--	--
PT Ma Chung	3.091	--	--	1.000
PT Behn Meyer Indonesia	2.762	--	--	--
PT Pancaran Kreasi Adiprima	2.341	2.081	3.000	--
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	2.235	10.800	--	--
PT Arista Auto Prima	2.142	1.150	--	2.182
PT Visi Utama Indonesia	2.115	--	--	--
PT Electronic City Indonesia	2.058	--	--	--
PT Astra International Tbk	1.982	--	--	--
PT Buana Raya Cemerlang	1.859	960	--	--
PT Sukses Harapan Bangsa	1.818	4.727	--	--
PT Narendra Interpacific Indonesia	1.814	--	--	--
PT Altar Filadelfia	1.750	--	--	--
Badan Pendidikan Kristen Cabang Bogor	1.682	1.225	--	555
PT Sinar Intermark	1.300	--	--	1.818
PT Marga Nusantara Jaya	1.000	--	--	--
PT Global Capital Land	566	5.327	--	--
PT Tiara Raya - Bali International	487	4.600	--	--
PT Inovasi Graha Dinamika	414	1.764	--	--
PT Antilope Madju Puri Indah	375	13.636	--	--
PT Victoria Mitra Abadi	283	1.440	--	--
PT Puri Adhimelati	50	365	230	3.374
PT Srikandidiamond Indah Motors	20	1.761	--	--
PT Nestle Indonesia	--	35.668	--	--
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	--	9.050	--	--
PT Musim Mas-Fuji	--	7.450	--	--
PT Multi Land	--	7.014	--	--
PT Warna Cahaya Setia	--	6.030	--	--
PT Baktiparamita Putrasama	--	5.945	573	--
PT Alfa Goldland Realty	--	4.727	--	--
PT BFI Finance Indonesia Tbk	--	4.545	--	--
PT Lautan Natural Krimerindo	--	4.500	--	--
PT Pam Swaravia	--	4.397	--	--
PT Dinamika Raya Prima	--	4.395	--	--
Yay. Bpk Penabur Kps Jakarta	--	3.800	--	2.236
PT Festo	--	3.606	--	--
PT Akebono Brake Astra Indonesia	--	3.458	--	--
PT Trisaka Reksa Waluya	--	3.400	--	--
PT Herlina Indah	--	3.190	--	--
PT Dion Putra Bintang	--	2.727	295	--
PT Dexa Medica	--	2.700	1.500	--
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	--	2.463	240	1.895
PT Sukajadi Sawit Mekar	--	2.009	7.250	--
PT Hatsonsurya Electric	--	1.956	--	--
PT Inti Kreasijipta Indah	--	1.895	--	--

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
		(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Kalbefarma Tbk	--	1.863	620	--
PT Pohon Indah Bali Land	--	1.782	--	--
PT Sumatera Berlian Motor	--	1.170	--	--
PT Cerestar Flour Mills	--	1.117	9.479	--
Panitia Renovasi Dan Perluasan Gki Stadion Smg	--	1.023	--	--
PT Asia Paramita Indah	--	720	1.581	--
PT Jakarta Realty	--	647	8.009	2.824
PT Surya Multi Indopack	--	518	--	3.375
PT Alam Sutera Realty Tbk	--	--	10.154	--
PT Rekso Nasional Food	--	--	8.922	1.468
PT Kumango	--	--	5.496	--
PT Summarecon Agung Tbk	--	--	4.238	--
PT Panen Wisata Internasional	--	--	4.004	--
PT Marga Mandalasakti	--	--	3.745	1.698
PT Eka Bogainti	--	--	3.536	--
PT Curahemas Lestari	--	--	3.300	--
PT Rancek Sukses	--	--	3.114	--
PT Jonatan Bintang Utama	--	--	3.032	--
PT Andalas Berlian Motors	--	--	2.681	--
PT Puri Tanjung Pratama	--	--	2.359	--
Yayasan Kasih Mulia	--	--	2.328	--
PT TCP Internusa	--	--	2.273	--
PT Pq Silicas Indonesia	--	--	2.160	--
PT Cipta Artha Victory	--	--	1.955	--
PT Bali Jaya Land	--	--	1.845	--
PT Wahana Dian Kentjana	--	--	1.569	--
PT Parit Padang Global	--	--	1.418	--
PT Abadi Nugraha Ciptajaya	--	--	1.325	--
Yay. Universitas Kristen Indonesia	--	--	1.286	--
PT Mitra Sindo Sukses	--	--	1.050	--
PT Bank Mega Tbk	--	--	1.035	--
PT Sarana Teknik Wiratama	--	--	189	1.566
PT Agung Podomoro Land Tbk	--	--	--	6.853
PT Duta Regency Karunia	--	--	--	3.391
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	--	--	--	3.350
PT Graha Alam Lestari	--	--	--	1.283
PT Inti Dufree Promosindo	--	--	--	1.250
PT Karunia Anugrah Sejahtera Development	--	--	--	1.575
PT Lumbung Nasional Flour Mill	--	--	--	2.595
PT Peninsula Bali Resort	--	--	--	7.182
PT Sambandha Wahana Development	--	--	--	6.300
PT Sejahteraraya Anugrahjaya	--	--	--	2.818
PT Wahana Tirtasari	--	--	--	1.073
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	2.395	5.453	7.577	10.369
Jumlah Pihak Ketiga	355.347	286.468	129.085	79.625
Jumlah uang muka diterima	359.777	287.429	130.305	79.625

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Wilayah

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
		(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)	(Disajikan kembali Catatan 45)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Jakarta	165.747	188.470	79.441	50.389
Denpasar	103.395	68.008	16.854	16.675
Surabaya	37.837	15.857	14.727	7.626
Medan	39.330	10.167	11.459	2.991
Semarang	13.469	4.926	7.824	1.944
Jumlah	359.777	287.429	130.305	79.625

24. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut untuk 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah 370, 361, 372 dan 361 karyawan.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010
	Rp	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1.577	1.261	1.030
Biaya bunga	1.376	1.430	1.306
Keuntungan (kerugian) aktuarial	453	256	--
Jumlah	3.406	2.947	2.336

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan liabilitas Perusahaan atas imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	31.116	25.025	20.428	16.325
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(7.991)	(5.307)	(3.657)	(1.629)
Kewajiban bersih	23.125	19.718	16.771	14.697

Mutasi liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	19.718	16.771	14.697	13.931
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	3.406	2.947	2.336	2.127
Pembayaran manfaat	--	--	(261)	(1.362)
Saldo akhir	23.125	19.718	16.771	14.697

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat Kematian	Commisioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commisioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commisioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commisioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%	4%	4%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%	5%	5%
Tingkat Diskonto	5,5%	7%	8%	10%

25. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah				
Bank OCBC NISP - jangka panjang				
<i>Term Loan</i>	--	--	--	1.414
Dikurangi : bagian jangka pendek	--	--	--	1.414
Bagian Utang Bank Jangka Panjang - bersih	--	--	--	--

Term Loan

Pada bulan Juli 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan non revolving* dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Nilai fasilitas maksimum adalah sebesar Rp 10.000 dan pembayaran fasilitas dilakukan dengan angsuran selama 30 bulan dimana angsuran paling terakhir jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2010.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan *demand loan*, dan telah dilunasi pada bulan Juli 2010 (lihat Catatan 18).

Utang bank memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga Perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas.

26. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	(Disajikan kembali Catatan 45) Rp	(Disajikan kembali Catatan 45) Rp	(Disajikan kembali Catatan 45) Rp
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	9.000	9.000	9.000	--
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.686	1.731	5.076	3.704
PT Surya Cipta Swadaya	193	--	--	--
PT TCP Internusa	45	--	--	--
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10.924	10.731	14.076	3.704

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp 9.000.

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa, merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Enercon Paradhya International, yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp 1.686.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
PT Enercon Paradhya International (EPI)	25.599	80,00	12.800
RA Jenie (Jenie)	1.600	5,00	800
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)	1.067	3,34	534
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)	1.067	3,33	534
PT Hadinusa Tirta (HT)	1.067	3,33	534
PT Nusira Putera (NP)	800	2,50	400
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)	800	2,50	400
Jumlah	32.000	100	16.000

PT Surya Semesta Internusa memiliki pengaruh terhadap Perusahaan sehubungan dengan kepemilikan saham di PT Enercon Paradhya International sebesar 99,9%.

28. Kepentingan Non Pengendali

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 (Disajikan kembali Catatan 45) Rp	31 Des 2010 (Disajikan kembali Catatan 45) Rp	1 Jan 2010 / 31 Des 2009 (Disajikan kembali Catatan 45) Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>12</u>	<u>12</u>	<u>12</u>	<u>12</u>
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	

29. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
Jakarta	1.134.757	1.024.688	552.748
Surabaya	213.434	167.005	133.404
Denpasar	341.276	157.183	153.282
Medan	155.006	134.220	111.268
Semarang	179.811	98.697	57.367
Jumlah	2.024.284	1.581.794	1.008.069

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan jumlah biaya kontrak yang diestimasi (*cost-to-cost method*).

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 2.024.284, Rp1.581.794 dan Rp 1.008.069.

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 9,18%, 4,65% dan 3,61% dari pendapatan proyek, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 (lihat Catatan 39).

30. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010
	Rp	Rp	Rp
Jakarta	1.055.256	890.922	495.707
Surabaya	193.851	161.203	114.051
Denpasar	287.165	148.938	137.950
Medan	126.188	130.287	93.604
Semarang	150.602	87.357	50.192
Jumlah	1.813.063	1.418.707	891.505
Beban proyek yang tidak dapat dialokasikan ke masing-masing proyek:			
Bengkel	8.361	12.733	9.385
Penyusutan (Catatan 14)	9.185	8.503	5.336
Lain-lain	354	970	980
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.830.962	1.440.913	907.206

31. Beban Umum dan Administrasi

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010
	Rp	Rp	Rp
Gaji dan upah	35.691	36.625	31.455
Penyusutan (Catatan 14)	5.693	3.482	1.728
Imbalan kerja (Catatan 24)	3.406	2.947	2.336
Jasa manajemen	2.843	1.812	1.305
Beban tender	1.428	1.167	919
Jasa profesional	1.033	180	223
Perlengkapan kantor	934	1.062	896
Pemeliharaan	760	732	783
Listrik dan energi	654	514	471
Komunikasi	590	543	555
Representasi	501	95	259
Pajak dan perijinan	564	497	427
Asuransi	427	308	261
Perjalanan dan transportasi	330	252	213
Kesejahteraan karyawan	168	137	105
Pendidikan karyawan	118	241	179
Iklan dan promosi	74	129	116
Lain-lain	213	209	273
Jumlah	55.426	50.933	42.504

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. Beban Keuangan

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
Beban bunga bank	2.504	1.726	3.354
Bunga pembiayaan konsumen	55	93	102
Jumlah	2.559	1.819	3.455

33. Pendapatan Lainnya

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 14)	13.336	2	1.665
Pendapatan Sewa Alat	7.207	--	--
Pendapatan Bunga	3.315	2.344	2.070
Keuntungan selisih kurs - bersih	396	138	--
Jumlah	24.255	2.483	3.736

34. Beban Lainnya

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 (Disajikan Kembali Catatan 45) Rp	31 Des 2010 (Disajikan Kembali Catatan 45) Rp
Beban Pokok Sewa	(4.808)	--	--
Beban Penyusutan Aset Sewa dan Properti Investasi	(2.312)	(344)	(344)
Beban Administrasi Bank	(377)	(347)	(372)
Beban Pajak	--	(14)	(1.180)
Kerugian selisih kurs - bersih	--	--	(48)
Beban Lainnya - bersih	(216)	--	(17)
Jumlah	(7.714)	(705)	(1.961)

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

35. Pajak Penghasilan

Beban Pajak

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
Pajak Final	63.608	46.942	27.922
Pajak Non Final	122	--	--
	63.730	46.942	27.922

Pajak Kini - penghasilan final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
Pendapatan Final menurut laporan laba rugi konsolidasi	2.024.284	1.581.794	1.008.069
Pajak final atas penghasilan	60.729	47.454	28.168

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
Pajak final atas penghasilan	60.729	47.454	28.168
Perbedaan waktu antara perhitungan pajak final atas penghasilan dengan penerimaan bukti potong	2.879	(512)	(246)
Beban pajak final	63.608	46.942	27.922

Berdasarkan Peraturan Perundangan Perpajakan, pendapatan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final.

Pajak Kini - penghasilan non final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan non final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
Pendapatan non final Sewa Alat	7.207	--	--
Persentase terhadap pendapatan	0,35%		
Ditambah (dikurangi):			
Beban Kontrak	(4.808)	--	--
Penyusutan	(1.910)	--	--
Penghasilan Kena Pajak	489	--	--
Pajak Penghasilan (Rp 489 x 25%)	122	--	--
Dikurangi:			
Pph 23	111	--	--
Pajak Terhutang pasal 29	11	--	--

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

36. Dividen Tunai

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Mei 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 sebesar Rp 25.000. Dividen ini telah dibagikan pada bulan Mei 2011.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Mei 2009, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 sebesar Rp 15.000. Dividen ini telah dibagikan pada bulan Juni dan Agustus 2009.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
Laba untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	91.863	45.976	29.490
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa	0,032	0,032	0,032
Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam satuan rupiah penuh)	2.870.714	1.436.743	921.559

38. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Persentase Penyelesaian	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
					Mulai	Selesai
1	Scs Cut & Fill-Karawang	422.569.229.145	53,84%	PT Suryacipta Swadaya	Des 2010	Juni 2013
2	Grand Metropolitan Bekasi	216.727.272.727	30,25%	PT Metropolitan Land Tbk	April 2012	Juli 2013
3	Westin Hotel-Jkt	176.373.980.280	95,87%	PT Wisma Kartika	Juli 2005	Feb 2012
4	Sahid Sudirman Residence, Jkt	171.994.521.883	100,00%	JO Sahid Megatama Karya Gemilang	Juni 2007	Okt 2012
5	Main Building Nestle Indonesia	169.192.699.095	78,00%	PT Nestle Indonesia	Nop 2012	Agst 2013
6	RS Mayapada-Lebak Bulus	148.534.951.837	95,59%	PT Nirmala Kencana Mas	Des 2010	Sept 2012
7	Mall Alam Sutera-Tangerang	145.645.458.247	92,57%	PT Alam Sutera Realty Tbk	Okt 2010	Sept 2012
8	The Windsor Apartement-Puri Indah	136.457.345.363	31,44%	PT PT Antilope Madju Puri Indah	Des 2011	Okt 2013
9	Cerestar-Cilegon	124.000.000.000	87,45%	PT CerestarFlour Mills	Des 2010	Des 2012
10	Thamrin Executive Residence-Jkt	107.490.376.584	96,41%	PT Jakarta Realty	Apr 2010	Des 2012
11	Cosmo Terrace-Jkt	99.932.596.140	97,52%	PT Jakarta Realty	Sept 2009	Juli 2012
12	Musim Mas Xxxix-Dumai	97.686.000.000	32,90%	PT Intibenua Perkasatama	Feb 2012	Agst 2013
13	Bualu Spa & Hotel-Bali	96.465.366.508	100,00%	PT Peninsula Bali Resort	Okt 2008	Mar 2012
14	Malang City Point	73.300.000.000	41,78%	PT Graha Mapan Lestari	Des 2011	Juli 2013
15	Biznet Technovillage-Bogor	72.006.765.454	100,00%	PT Dinamika Raya Prima	April 2011	Mar 2012
16	Regent Hotel-Sanur	65.185.767.525	94,19%	PT Pancaran Kreasi Adiprima	Apr 2012	Mar 2013
17	Galaxy Mall-Bekasi	64.883.690.320	74,48%	PT Bangun Jaga Karsa	Mar 2012	Mei 2013
18	The Ambassade Residences-Jkt	62.156.901.000	94,90%	PT Duta Regency Karunia	Juni 2008	Feb 2013
19	Puninar Iii-Jkt	59.428.095.126	100,00%	PT Multi Land	Juli 2011	Juli 2012
20	Mulia Resort Bali	57.482.328.430	65,21%	PT Mulia Graha Lestari	Juli 2011	Juli 2012
21	Kesuma Resort Thp.Ii-Nusa Dua	56.753.660.634	85,54%	PT Baliprada Segara	Apr 2011	Juni 2013
22	Musim Mas Xxx-Kalimantan Tengah	55.020.000.000	99,05%	PT Sukajadi Sawit Mekar	Nov 2011	Jan 2013
23	Mall Ciputra Citragran Cibubur	52.451.527.273	48,00%	PT Sinar Bahana Mulya	Mei 2012	Juni 2013
24	Best Western Banjarmasin	51.476.263.795	77,40%	PT Panen Wisata International	Agust 2010	Juni 2013
25	Batavia The City Center-Jkt	50.500.000.000	69,22%	PT Greenwood Sejahtera	Des 2011	Mei 2013
26	Hotel Allium-Cipondoh, Tangerang	49.954.545.455	40,00%	PT Lintas Insana Wisesa	Apr 2012	Juli 2013
27	Resort Seminyak-Bali	48.883.486.418	100,00%	PT Curahemas Lestari	Feb 2010	Jan 2012
28	Pengolahan Batubara & Jetty Sekayan	47.580.000.000	98,83%	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	Apr 2011	Jan 2013
29	BFI Finance Indonesia-Bsd	45.454.545.455	88,48%	PT BFI Finance Indonesia	Sept 2011	Mei 2013
30	Purimas Apartement-Sby	45.257.000.000	26,71%	PT Mahkota Berlian Cemerlang	Feb 2012	Agst 2013
31	Rs Bimc Nusa Dua	44.347.394.907	100,00%	PT Trisaka Rekasa Waluya	Jan 2011	Mei 2013
32	Office Tower Alam Sutra	43.401.928.272	90,75%	PT Alfa Goldland Realty	Juli 2011	Juni 2013
33	Hotel Tentrem-Yogyakarta	43.147.918.622	91,52%	PT Hotel Candi Baru	Jan 2012	Mei 2013
34	Pabrik Sari Roti-Mm2100 Cibitung	42.889.282.392	97,24%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Juli 2011	Juni 2012
35	Pama Kariangau-Balikpapan	42.805.000.000	40,20%	PT Pama Persada Nusantara	Juni 2012	Juli 2013
36	The Blue Green -Jkt	42.476.909.090	86,09%	PT Inovasi Graha Dinamika	Apr 2011	Juni 2013
37	Menara I Sentra Kelapa Gading	42.368.105.989	100,00%	PT Summarecon Agung	Okt 2010	Mar 2012
38	The 66 Suites & Residences, Seminya	42.250.000.000	22,41%	PT Sixtysix Paradise Investasi	Feb 2012	Mei 2013
39	Pt Aai-New Plant & Office,Jkt	41.157.717.309	95,88%	PT Akebono Brake Astra Indonesia	Apr 2011	Okt 2012
40	Satya Harapan Ny Int.School-Bsd	40.612.810.591	96,93%	PT Sukses Harapan Bangsa	Mei 2011	Mar 2012
41	Hotel Swissbel Inn-Sby	40.590.909.091	22,02%	PT Tjandra Lestari	Juni 2012	Juli 2013
42	Ngurah Rai Airport Hotel,Bali	39.363.636.364	86,37%	PT Duta Anggada Realty Tbk	Jan 2012	Juni 2013
43	All Seasons Thamrin Hotel	38.725.000.000	57,76%	PT Setia Meranti	Feb 2012	Feb 2013
44	Pabrik Pt.Tpr, Delta Mas-Cikarang	38.700.000.000	86,72%	PT TPR Indonesia	Apr 2012	Agst 2013
45	Hoka Hoka Bento,Office-Ciracas	35.363.636.364	38,99%	PT Eka Boganti	Apr 2010	Sept 2013
46	Ristia Condotel&Resort-Jimbaran	32.996.821.970	100,00%	PT Tiara Raya Bali	Feb 2011	Mei 2012
47	Pama Persada Balikpapan	32.903.639.245	100,00%	PT Pama Persada Nusantara	Nop 2011	Apr 2012
48	Musim Mas Xxxv-Bekasi	32.561.000.000	100,00%	PT Musim Mas	Apr 2011	Mei 2012
49	New Konverting Building-Demak	32.490.000.000	100,00%	PT Purinusa Eka Persada	Feb 2012	Okt 2012
50	Pabrik Adem Sari - Cikarang	31.900.000.000	96,69%	PT Herlina Indah	Sept 2012	Des 2012
51	Natasha Farmasi Ii-Smg	31.121.727.171	100,00%	PT Dion Putra Bintang	Jan 2011	Jan 2012
52	Lain-lain (Dibawah Rp 30.000)	5.660.591.797.389				
		9.543.609.609.460				

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp 652.424. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (lihat Catatan 13).
- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (lihat Catatan 13).
- d. Pada tanggal 28 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikampek – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012.
- e. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa pertambangan rental alat pemuatan dan pengangkutan batubara di sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:
 - 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013)
Pemuatan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
 - 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014)
Pemuatan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
 - 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015)
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 - 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016)
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD 0,9043/ton dan pengangkutan sebesar USD 0,1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
Harga Pemuatan Batubara USD 1,356,450.
Harga Pengangkutan Batubara USD 1,449,000.
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
Harga Pemuatan Batubara USD 2,712,900.
Harga Pengangkutan Batubara USD 3,087,000.
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.
Harga Pengangkutan Batubara USD 4,410,000.
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.
Harga Pengangkutan Batubara USD 4,578,000.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Jumlah			
	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp	31 Des 2009 Rp
Piutang Proyek				
PT Surya Cipta Swadaya	785	20.294	--	--
PT Siti Agung Makmur	--	--	49.445	43.718
PT Pacific Prestress Indonesia	--	--	--	17
	785	20.294	49.445	43.735
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
PT Surya Cipta Swadaya	28.043	3.177	--	--
PT Town & City Properties	776	776	5.626	776
PT Suryalaya Anindita International	--	--	--	281
	28.819	3.953	5.626	1.057
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha				
Piutang Direksi	1.914	1.484	2.037	1.169
Investasi Pada Ventura Bersama				
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	7.280	3.743	732	--
STC NRC JO	2.119	--	--	--
	9.400	3.743	732	--
Utang Usaha				
PT Pacific Prestress Indonesia	--	--	--	351
Utang Lain-lain				
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	9.000	9.000	9.000	--
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.686	1.731	5.076	3.704
PT Surya Cipta Swadaya	193	--	--	--
PT TCP Internusa	45	--	--	--
	10.924	10.731	14.076	3.704
Uang Muka Diterima				
PT Suryacipta Swadaya	4.430	--	--	--
PT Suryalaya Anindita International	--	961	1.220	--
	4.430	961	1.220	--

	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas			
	31 Des 2012 %	31 Des 2011 %	31 Des 2010 %	31 Des 2009 %
Piutang Proyek				
PT Surya Cipta Swadaya	0,09	2,84	--	--
PT Siti Agung Makmur	--	--	9,64	11,53
PT Pacific Prestress Indonesia	--	--	--	0,00
	0,09	2,84	9,64	11,53

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas			
	31 Des 2012 %	31 Des 2011 %	31 Des 2010 %	31 Des 2009 %
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
PT Surya Cipta Swadaya	3,35	0,44	--	--
PT Town & City Properties	0,09	0,11	1,10	0,20
PT Suryalaya Anindita International	--	--	--	0,07
	0,09	0,11	1,10	0,28
Piutang Lain-lain				
Piutang Direksi	0,23	0,21	0,40	0,31
Investasi Pada Ventura Bersama				
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	0,87	0,52	0,14	--
STC NRC JO	0,25	--	--	--
	1,12	0,52	0,14	--
Utang Usaha				
PT Pacific Prestress Indonesia	--	--	--	0,09
Utang Lain-lain				
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	1,07	1,26	1,76	--
PT Surya Semesta Internusa Tbk	0,20	0,24	0,99	0,98
PT Surya Cipta Swadaya	0,02	--	--	--
PT TCP Internusa	0,01	--	--	--
	1,30	1,50	2,75	0,98
Uang Muka Diterima				
PT Suryacipta Swadaya	0,53	--	--	--
PT Suryalaya Anindita International	--	0,11	0,15	--
	0,53	0,11	0,15	--

	Jumlah			
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp
Pendapatan				
PT Suryacipta Swadaya	185.614	66.037	2.583	--
PT Suryalaya Anindita International	118	3.448	6.165	--
PT TCP Internusa	--	2.232	13.472	--
PT Sitiagung Makmur	--	1.904	14.177	23.414
Jumlah	185.731	73.621	36.397	23.414

	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan			
	2012 %	2011 %	2010 %	2009 %
Pendapatan				
PT Suryacipta Swadaya	9,17	4,17	0,26	--
PT Suryalaya Anindita International	0,01	0,22	0,61	--
PT TCP Internusa	--	0,14	1,34	--
PT Sitiagung Makmur	--	0,12	1,41	2,62
Jumlah	9,18	4,65	3,61	2,62

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kompensasi Komisaris dan Direksi

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Imbalan kerja jangka pendek			
Direksi	11.711	9.770	8.245
Komisaris	847	845	880
Jumlah	12.558	10.615	9.125

Sifat Pihak Berelasi

No.	Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham	Utang Lain-lain
2	PT Surya Cipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek
3	PT Siti Agung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek
4	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Tagihan Bruto Pemberi Kerja
5	PT Pacific Prestress Indonesia	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Utang Usaha
6	PT Town & City Properties	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja
7	PT TCP Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Lain-lain
8	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Sebagai Ventura Bersama	Utang Lain-lain
9	STC NRC JO	Sebagai Ventura Bersama	Investasi Ventura Bersama

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sejak Oktober 2010, PT Pacific Prestress Indonesia bukan merupakan pihak berelasi sehubungan dengan penjualan PPI oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk kepada pihak ketiga.

40. Informasi Segmen

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012		
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp	Jumlah Rp
Pendapatan Usaha	2.017.077	7.207	2.024.284
Beban Kontrak	1.824.244	6.719	1.830.962
Hasil Segmen	192.833	489	193.322
Laba dari Ventura Besama			--
Beban Umum dan Administrasi			(55.426)
Beban Keuangan			--
Pendapatan Lain-lain			24.255
Beban Lain-lain - Bersih			(7.312)
Laba Sebelum Pajak			154.839
Beban Pajak Penghasilan			(63.730)
Laba Periode/Tahun Berjalan			91.109
Pendapatan Komprehensif Lain			--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			91.109
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk			92.265
Kepentingan Non Pengendali			--
Laba Bersih Komprehensif			92.265

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2012		
	Konstruksi	Lainnya (Sewa)	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	785	--	785
Pihak Ketiga	164.107	--	164.107
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	28.819	--	28.819
Pihak Ketiga	207.933	--	207.933
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan		--	435.669
Jumlah Aset			837.314
Liabilitas			
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	131.281	--	131.281
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan		--	436.449
Jumlah Liabilitas			567.729

	31 Desember 2011		
	Konstruksi	Lainnya (Sewa)	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	1.581.794	--	1.581.794
Beban Kontrak	1.440.913	--	1.440.913
Hasil Segmen	140.880	--	140.880
Laba dari Ventura Bersama			--
Beban Umum dan Administrasi			(50.933)
Beban Keuangan			--
Pendapatan Lain-lain			2.483
Beban Lain-lain			(361)
Laba Sebelum Pajak			92.070
Beban Pajak Penghasilan			(46.942)
Laba Tahun Berjalan			45.128
Pendapatan Komprehensif Lain			--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			45.128
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk			46.320
Kepentingan Non Pengendali			--
Laba Bersih Komprehensif			46.320

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2011		
	Konstruksi	Lainnya (Sewa)	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	20.294	--	20.294
Pihak Ketiga	183.316	--	183.316
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	3.953	--	3.953
Pihak Eksternal	266.003	--	266.003
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan			241.718
Jumlah Aset			715.284
Liabilitas			
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	202.541	--	202.541
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan			335.423
Jumlah Liabilitas			537.964

	31 Desember 2010		
	Konstruksi	Lainnya (Sewa)	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	1.008.069	--	1.008.069
Beban Kontrak	907.206	--	907.206
Hasil Segmen	100.863	--	100.863
Laba dari Ventura Bersama			--
Beban Umum dan Administrasi			(42.504)
Beban Keuangan			--
Pendapatan Lain-lain			3.736
Beban Lain-lain			(1.617)
Laba Sebelum Pajak			60.479
Beban Pajak Penghasilan			(27.922)
Laba Tahun Berjalan			32.557
Pendapatan Komprehensif Lain			--
Laba Komprehensif Periode Berjalan			32.557
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk			32.557
Kepentingan Non Pengendali			--
			32.557

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2010		
	Konstruksi Rp	Lainnya (Sewa) Rp	Jumlah Rp
ASET			
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	49.445	--	49.445
Pihak Ketiga	91.054	--	91.054
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	5.626	--	5.626
Pihak Ketiga	239.298	--	239.298
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan			127.328
Jumlah Aset			512.751
Liabilitas			
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	170.338	--	170.338
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan			186.413
Jumlah Liabilitas			356.751

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
Pendapatan			
Jakarta	1.134.757	1.024.688	552.748
Surabaya	213.434	167.005	133.404
Denpasar	341.276	157.183	153.282
Medan	155.006	134.220	111.268
Semarang	179.811	98.697	57.367
	2.024.284	1.581.794	1.008.069
Beban Proyek			
Jakarta	1.055.256	890.922	495.707
Surabaya	193.851	161.203	114.051
Denpasar	287.165	148.938	137.950
Medan	126.188	130.287	93.604
Semarang	150.602	87.357	50.192
	1.813.063	1.418.707	891.505

41. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Des 2012		31 Des 2011		31 Des 2010		31 Des 2009	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset									
Kas dan setara kas	USD	224.714	2.173	41.034	372	18.194	164	3.278	31
Liabilitas									
Utang usaha	SGD	57.391	454	65.067	454	76.693	535	76.693	514
	USD	87.724	848	79.142	718	6.488	58	72.638	683
	EURO	--	--	--	--	829	10	829	11
Jumlah Kewajiban			1.302		1.171		604		1.208
Jumlah Liabilitas - Bersih			871		(799)		(440)		(1.177)

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 396 dan Rp 138. Untuk tahun 2010 diakui kerugian selisih kurs sebesar Rp 48.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

42. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan entitas anak. Hal ini dilakukan Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 41.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga arus kas karena pendanaan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2012					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak	Jumlah
	Kurang dari	Lebih dari	Kurang dari	Lebih dari	Dikenakan	
	Satu Tahun	Satu Tahun	Satu Tahun	Satu Tahun	Bunga	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset						
Kas dan Setara Kas	115.497	--	4.575	--	131	120.203
Deposito Berjangka	--	--	143	--	--	143
Piutang Proyek	--	--	--	--	164.893	164.893
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Retensi	--	--	--	--	236.752	236.752
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	11.517	11.517
Uang Muka Proyek	--	--	--	--	106.955	106.955
Uang Jaminan	--	--	--	--	1.800	1.800
Jumlah Aset Keuangan	115.497	--	4.718	--	522.047	642.262
Liabilitas						
Utang Bank	21.430	--	--	--	--	21.430
Utang Usaha	--	--	--	--	131.281	131.281
Utang Lain-lain	--	--	--	--	2.283	2.283
Pendapatan Diterima di Muka	--	--	--	--	359.777	359.777
Jumlah Liabilitas Keuangan	21.430	--	--	--	493.341	514.771
Selisih Bersih	94.068	--	4.718	--	28.705	127.491

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Perusahaan dan entitas anak menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari pendapatan jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas.
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Menjaga rasio likuiditas.
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Perusahaan tidak mempunyai aset yang diukur dan diakui pada nilai wajar.

Nilai wajar utang pihak ketiga jangka panjang diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

43. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2012.

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010
Total Liabilitas	567.729	537.964	356.751
Total Ekuitas	269.585	177.320	156.000
Debt to equity ratio	2	3	2

Manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank OCBC NISP.

44. Transaksi Non Kas

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sebagai berikut:

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
Penambahan Aset melalui utang usaha	5.390	1.714	--
Penambahan aset tetap yang tidak dipakai sementara dari pelunasan piutang proyek	4.630	--	292
Jumlah	10.020	1.714	292

Pada tahun 2012, Perusahaan membeli mesin dengan sistem pembayaran jangka waktu tertentu.

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

45. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Akun

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 karena penyusutan atas properti investasi.

Agar sesuai dengan Peraturan VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, Perusahaan juga telah melakukan reklasifikasi atas akun-akun tertentu. Penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, 2010 dan 2009 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Sebelum Penyajian Kembali dan Reklasifikasi			Setelah Penyajian Kembali dan Reklasifikasi		
	Rp			Rp		
	2011	2010	2009	2011	2010	2009
Laporan Posisi keuangan Konsolidasi						
Aset Lancar						
Piutang Retensi	--	--	--	45.569	22.446	24.015
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Retensi Pihak Berelasi	776	--	--	3.953	--	--
Pihak Ketiga	314.750	261.744	210.880	266.003	239.298	186.866
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.954	3.538	1.940	625	2.179	1.320
Aset Tidak Lancar						
Piutang Lain-lain	2.975	1.819	1.129	--	--	--
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	1.484	2.037	1.169
Investasi Pada Ventura Bersama	--	--	--	3.743	732	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	1.078	409	580
Properti Investasi	16.650	18.975	21.077	15.624	18.294	20.740
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang Lain-lain						
Pihak Berelasi	1.731	5.076	3.704	--	--	--
Pihak Ketiga	15.570	9.158	--	2.051	158	--
Utang Muka Diterima	282.909	--	--	287.429	--	--
Liabilitas Jangka Panjang						
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	10.731	14.076	3.704
Saldo Laba	161.308	139.988	110.154	160.282	139.306	109.816
Hak Minoritas	--	12	12	--	--	--
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	12	12
	800.623	440.309	348.896	798.571	438.946	348.220
Laporan Laba Rugi Komprehensif						
Beban Lainnya	(361)	(1.617)	--	(705)	(1.961)	--
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan	--	--	12	--	--	--
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	12
	(361)	(1.617)	12	(705)	(1.961)	12
Laporan Arus Kas						
Arus kas dari Aktivitas Operasi						
Pembayaran Bunga	--	--	--	(1.819)	--	--
Arus kas dari Aktivitas Investasi						
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	--	--	2	--	--
Lain-lain	2	--	--	--	--	--
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan						
Penerimaan pinjaman	--	--	--	35.000	--	--
Pembayaran utang bank	(20.813)	--	--	(55.224)	--	--
Lain-lain	(1.230)	--	--	--	--	--
	(22.042)	--	--	(22.042)	--	--

46. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

- a. Sampai dengan tanggal audit, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja
1	Crowne Plaza Hotel - Bandung	158.500.000.000	PT Bandung Indah Permai
2	Ciputra Word 2	512.500.000.000	PT Sarananeka Indahpancar
3	Parahyangan Residences – Bandung	236.363.636.364	PT JKS Realty
4	Pantai Indah Kapuk Mall Dan Hotel	172.320.859.091	PT Multi Artha Pratama
5	Graha MRA Jakarta	47.700.000.000	PT Graha Emera Abadi
6	DC Indomaret Semarang	4.272.727.272	PT Indomarcos Pristama
7	Prodia Surabaya	16.863.636.363	PT Prodia
8	Musim Mas XLVII – Medan	2.467.000.000	PT Musim Mas
9	Pemancangan Hotel Batiqa – Palembang	2.306.700.000	PT Suryacipta Swadaya
10	Arsita Showroom Suzuki – Medan	4.909.090.909	PT Arista Auto Prima

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham tanggal 7 Januari 2013, para pemegang saham bermaksud untuk membagikan dividen Perusahaan sebesar Rp 224.000 sebagai dividen yang berasal dari saldo laba Perusahaan per 31 Oktober 2012.
- c. Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 97 tanggal 30 Januari 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04801.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain sebagai berikut:
 1. Menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Nusa Raya Cipta menjadi PT Nusa Raya Cipta Tbk;
 2. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
 3. Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 500.000 (dalam rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 100 (dalam rupiah penuh);
 4. Menyetujui peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp 50.000 menjadi sebesar Rp 800.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 16.000 menjadi sebesar Rp 200.000 atau sama dengan 2.000.000.000 (dalam angka nominal) lembar saham;
 5. Menyetujui perubahan struktur pemegang saham baru sebagai berikut:
 - a. PT Enercon Paradhya International memiliki 1.599.937.500 saham sebesar Rp 159.994;
 - b. Tuan Roushdy Arras Jenie memiliki 100.000.000 saham sebesar Rp 10.000;
 - c. PT Surya Semesta Internusa Tbk memiliki 66.687.500 saham sebesar Rp 6.668;
 - d. PT Anindita Rahadian Perkasa memiliki 5.335.000 saham sebesar Rp 534;
 - e. PT Hadinusa Tirta memiliki 5.335.000 saham sebesar Rp 534;
 - f. PT Anugrah Andita Suryadi memiliki 4.000.000 saham sebesar Rp 400;
 - g. PT Nusira Putera memiliki 50.000.000 saham sebesar Rp 5.000;
 - h. Tuan Insinyur Eddy Purwana Wikanta memiliki 61.352.500 saham sebesar Rp 6.135;
 - i. Tuan Insinyur Hadi Winarto Christanto memiliki 61.352.500 saham sebesar Rp 6.135;
 - j. Tuan David Suryadhi memiliki 46.000.000 saham sebesar Rp 4.600.
 6. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 420.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan yang didalamnya sudah termasuk program opsi saham manajemen serta program kepemilikan saham karyawan sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah yang ditawarkan. Penerbitan efek ekuitas waran sebanyak-banyaknya 150.000.000, *management stock option plan* sebanyak-banyaknya 3% dari jumlah modal disetor penuh setelah penawaran umum.
 7. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya dan mengangkat anggota direksi dan anggota komisaris termasuk satu orang anggota komisaris independen dan satu orang anggota direktur tidak terafiliasi. Pemberhentian dan pengangkatan berlaku sejak 10 Desember 2012.

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Tuan Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	: Tuan Insinyur Royanto Rizal
Komisaris Independen	: Tuan Hamadi Widjaja

Dewan Direksi:

Direktur Utama	: Tuan Insinyur Hadi Winarto Christanto
Wakil Direktur Utama	: Tuan Insinyur Eddy Purwana Wikanta
Direktur	: Tuan David Suryadhi
Direktur	: Tuan Insinyur Setiadi Djajasaputra
Direktur Tidak Terafiliasi	: Tuan Insinyur Firman Armensyah Lubis

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 dan LK No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Susunan kepemilikan saham setelah adanya perubahan dan peningkatan modal adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
PT Enercon Paradhya International (EPI)	1.599.937.500	80,00	159.994
RA Jenie (Jenie)	100.000.000	5,00	10.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)	66.687.500	3,33	6.669
Tn Insinyur Eddy Purnama Wikanta	61.352.500	3,07	6.135
Tn Insinyur Hadi Winarto Christanto	61.352.500	3,07	6.135
PT Nusira Putera (NP)	50.000.000	2,50	5.000
Tn David Suryadhi	46.000.000	2,30	4.600
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)	5.335.000	0,27	534
PT Hadinusa Tirta (HT)	5.335.000	0,27	534
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)	4.000.000	0,20	400
Jumlah	2.000.000.000	100	200.000

- d. Terdapat pencairan pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 pada tanggal 7 Februari 2013, terdapat pembayaran pinjaman sebesar Rp 8.995.000.000 dan Rp 1.230.000.000 pada tanggal 11 Februari 2013, sebesar Rp 1.580.000.000 pada tanggal 5 Maret 2013 dan sebesar Rp 2.706.000.000 pada tanggal 21 Maret 2013.
- e. Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan menyetujui perubahan syarat dan ketentuan pembatasan covenant Bank OCBC NISP No. 044/EBD-EXT/HT/II/2013 bahwa perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk setiap saat dan debitur wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum debitur memperoleh fasilitas pinjaman dari bank lain.
- f. Pada Perjanjian Pengambilan Saham Dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk tanggal 18 Maret 2013 terjadi kesepakatan bahwa Perusahaan akan menerbitkan Saham Baru kepada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan SIS akan mengambil Saham Baru tersebut dengan Harga Pengambilan Saham. Perusahaan setuju untuk, segera setelah pengeluaran Saham Baru menjadi efektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, mencatatkan nama SIS dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan sebagai pemegang/pemilik dari Saham Baru. Harga yang akan dibayar oleh SIS kepada Perusahaan atas pengambilan Saham Baru ("Harga Pengambilan Saham") adalah sebesar Rp 120.000.000.000 dengan cara SIS menerbitkan surat sanggup senilai Rp 120.000.000.000.
- g. Pada Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tagihan dan Hak Opsi tanggal 18 Maret 2013 diterangkan bahwa:
- PT Kencana Anugerah Sejahtera (KAS) merupakan pemilik/pemegang yang sah atas 63.272 saham yang telah disetor penuh dalam PT Baskhara Utama Sedaya masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 seluruhnya bernilai nominal sejumlah Rp 63.272.000.000;
 - berdasarkan *Loan Agreement* tertanggal 7 September 2012 yang dibuat oleh dan antara SIS dan KAS, KAS telah memperoleh fasilitas pinjaman dari SIS sebesar Rp 86.000.000.000 dengan bunga 11,5%, dimana sampai dengan tanggal Perjanjian ini, KAS telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 85.795.000.000;
 - jumlah hutang KAS kepada SIS termasuk dengan bunga yang telah dikapitalisasi adalah sebesar Rp 88.327.923.689;

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- berdasarkan *Option Agreement* tertanggal 7 September 2012 yang dibuat oleh dan antara SIS dan KAS, KAS telah memberikan hak opsi kepada SIS untuk membeli Saham BUS milik KAS sebagai pelunasan atas utang KAS kepada SIS berdasarkan Perjanjian Fasilitas;
 - SIS bermaksud untuk menjual dan mengalihkan seluruh tagihan SIS kepada KAS yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas beserta Hak Opsi yang dimilikinya berdasarkan Perjanjian Pemberian Hak Opsi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud untuk membeli dan menerima pengalihan Tagihan beserta Hak Opsi dari SIS;
 - Para Pihak setuju dan sepakat bahwa jual beli dan pengalihan Tagihan dan Hak Opsi akan dilakukan dengan menandatangani suatu akta Pengalihan dan Jual Beli Tagihan dan Hak Opsi yang akan dibuat dihadapan Notaris yang akan dilaksanakan segera setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan paling lambat dari hari kerja ketiga setelah dipenuhinya seluruh Persyaratan Pendahuluan atau pada suatu tanggal yang disepakati bersama yang merupakan tanggal yang tidak lebih lama dari tanggal 31 Agustus 2013.
- h. Pada tanggal 19 Maret 2013, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dihadiri 2.000.000.000 saham atau sebesar 100% dari seluruh saham yang dikeluarkan. Hasil keputusan dalam rapat tersebut meliputi:
- Persetujuan dan pengesahan serta konfirmasi atas riwayat kepemilikan serta pengalihan saham yang terjadi sejak Perusahaan didirikan sampai tanggal diselenggarakan rapat, termasuk pengalihan saham berdasarkan transaksi jual-beli saham maupun hibah saham dan pengambilalihan saham melalui penerbitan saham baru dalam Perusahaan;
 - Penegasan Susunan Pemegang Saham Perusahaan sejak Perusahaan didirikan sampai dengan tanggal diselenggarakannya Rapat;
 - Pengeluaran saham baru dari Perusahaan yang akan diambil bagiannya oleh PT Saratoga Investama Sedaya (SIS) yang akan berlaku efektif setelah Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perusahaan, berlaku terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
- i. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* No.068/EBD-EXT/HT/III/2013 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:
1. Jenis fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*) (perpanjangan)
Plafond : Rp 100
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2014
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Suku bunga : 10% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
 2. Jenis fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)* (perpanjangan)
Plafond : Rp 50.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2014
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Suku bunga : 10% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
 3. Jenis fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*) (perpanjangan)
Plafond : Rp 300.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2014
Tujuan : untuk pembayaran proyek
- Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:
1. Jenis fasilitas : Bank Garansi *case by case (Uncommitted)* (baru)
Plafond : Maksimal Rp 85.000
Jangka waktu : disesuaikan dengan tenor SPK/Kontrak
Tujuan : untuk pembayaran proyek

PT NUSA RAYA CIPTA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan

1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3943 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 7.500 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 5.000.
 - Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 3.500 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 6.475.
 - Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 1.500 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 1.900.
 - Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 7.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 9.500.
 - 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan.
 - Piutang Usaha dengan sebesar Rp 197.500.
 - Time Deposit sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi case by case (khusus untuk Fasilitas Bank Garansi case by case).
- j. Berdasarkan akta risalah rapat No. 64 tanggal 19 Maret 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, manajemen menyetujui atas rencana pengeluaran saham baru Perusahaan sebanyak 173.913.000 saham yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya seluruhnya dan akan berlaku efektif setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan berlaku dan terdaftar pada otoritas jasa keuangan.
- k. Berdasarkan akta risalah rapat No. 139 tanggal 26 Maret 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, para pemegang saham telah membayar dividen sebesar Rp 184.000 pada tanggal 23 Januari 2013, sedangkan sisanya sebesar Rp 40.000 akan dibayarkan selambat lambatnya tanggal 30 April 2013, sesuai dengan keputusan sirkuler para pemegang saham tanggal 7 Januari 2013 untuk membagikan dividen Perusahaan sebesar Rp 224.000 sebagai dividen yang berasal dari saldo laba Perusahaan per 31 Oktober 2012.
- l. Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran sisa dividen sebesar Rp 40.000.
- m. Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13, Perusahaan menunjuk Firman Armensyah Lubis sebagai Sekretaris Perusahaan.

47. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2012 yang sebelumnya telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan melakukan penyesuaian dan penambahan pengungkapan atas akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan modal, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

48. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 6 Mei 2013.

PT NUSA RAYA CIPTA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
		(Disajikan Kembali)	(Disajikan Kembali)	(Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	120.109	87.966	31.600	20.334
Deposito Berjangka	143	80	3.700	11.700
Piutang Proyek				
Pihak Berelasi	785	20.294	49.445	43.735
Pihak Ketiga	164.107	183.316	91.054	32.676
Piutang Retensi	106.916	45.569	22.446	24.015
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Pihak Berelasi	28.819	3.953	5.626	1.057
Pihak Ketiga	207.933	266.003	239.298	186.866
Aset Keuangan Lancar lainnya	660	625	2.179	1.321
Uang Muka Proyek	106.955	27.603	2.895	4.366
Biaya Dibayar di Muka	170	146	110	147
Jumlah Aset Lancar	736.597	635.554	448.352	326.216
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.914	1.484	2.037	1.169
Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama	2.430	489	489	489
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	73.840	56.239	41.713	29.614
Properti Investasi	10.340	15.624	18.294	20.740
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.456	1.078	409	580
Uang Jaminan	1.800	--	--	--
Jumlah Aset Tidak Lancar	91.781	74.914	62.942	52.591
JUMLAH ASET	828.378	710.468	511.294	378.807

Laporan Keuangan Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT NUSA RAYA CIPTA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Per 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
	Rp	(Disajikan Kembali) Rp	(Disajikan Kembali) Rp	(Disajikan Kembali) Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	21.430	--	18.994	27.581
Utang usaha				
Pihak Berelasi	--	--	--	351
Pihak ketiga	131.281	202.541	170.338	122.101
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	2.284	2.051	158	--
Utang pajak	18.682	15.494	4.994	2.657
Biaya yang masih harus dibayar	226	--	171	28
Uang Muka Diterima	359.777	287.429	130.305	79.625
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank	--	--	--	1.414
Lain-lain	--	--	720	603
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	533.681	507.515	325.681	234.361
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	224	258
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10.924	10.731	14.076	3.704
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	23.125	19.718	16.771	14.697
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	34.049	30.449	31.071	18.658
JUMLAH LIABILITAS	567.729	537.964	356.752	253.019
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 500.000 (dalam rupiah penuh) per saham				
Modal dasar - 100.000 saham	16.000	16.000	16.000	16.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.000 saham	244.649	156.504	138.542	110.126
Saldo laba				
Jumlah Ekuitas	260.649	172.504	154.542	126.126
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	828.378	710.468	511.294	379.145

Laporan Keuangan Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT NUSA RAYA CIPTA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2012	31 Des 2011 (Disajikan Kembali)	31 Des 2010 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN	2.024.284	1.581.794	1.008.069
BEBAN KONTRAK	1.830.962	1.440.913	907.206
LABA BRUTO	193.322	140.880	100.863
Beban Umum dan Administrasi	(55.426)	(50.933)	(42.504)
Pendapatan Lainnya	24.252	2.479	3.732
Beban Lainnya	(7.713)	(705)	(1.960)
LABA SEBELUM PAJAK	154.434	91.722	60.132
Beban Keuangan	(2.559)	(1.819)	(3.455)
Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan/ atau ventura bersama	--	--	--
LABA BERSIH	151.875	89.903	56.676
Beban (Penghasilan) Pajak	(63.730)	(46.942)	(27.922)
LABA TAHUN BERJALAN	88.145	42.962	28.755
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	--
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	88.145	42.962	28.755
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Dalam satuan rupiah penuh)	2.754.534	1.342.547	898.581

PT NUSA RAYA Cipta
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal disetor Rp	Saldo laba Rp	Jumlah Rp
Saldo per 31 Desember 2009 (Sebelum disajikan Kembali)	16.000	110.126	126.126
Penyesuaian Penyusutan	--	(338)	(338)
Saldo per 31 Desember 2009 (Setelah disajikan Kembali)	16000	109787,6524	125787,6524
Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Disajikan Kembali)	--	28.755	28.755
Saldo per 31 Desember 2010	16.000	138.542	154.542
Dividen tunai	--	(25.000)	(25.000)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Disajikan Kembali)	--	42.962	42.962
Saldo per 31 Desember 2011	16.000	156.504	172.504
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	88.145	88.145
Saldo per 31 Desember 2012	16.000	244.649	260.649

Laporan Keuangan Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT NUSA RAYA CIPTA
INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	2.256.459	1.803.498	938.936
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.085.536)	(1.533.808)	(859.401)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	170.922	269.689	79.536
Pembayaran pajak penghasilan	(63.730)	(46.942)	(27.922)
Pembayaran bunga	(2.350)	(1.819)	(3.455)
Pembayaran operasi lain-lain	(100.040)	(102.912)	(21.855)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	4.801	118.017	26.304
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga	3.312	2.341	2.067
Penjualan properti investasi	9.512	2.326	3.978
Hasil penjualan aset tetap	20.848	2	85
Perolehan aset tetap	(25.399)	(24.796)	(19.166)
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	(63)	3.700	8.000
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	8.211	(16.427)	(5.037)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman	66.000	35.000	--
Pembayaran utang bank	(46.868)	(55.224)	(10.000)
Pembayaran dividen	--	(25.000)	--
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	19.132	(45.224)	(10.000)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	32.143	56.366	11.266
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	87.966	31.600	20.334
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	120.109	87.966	31.600

PT NUSA RAYA CIPTA
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode biaya.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", Perusahaan telah mencatat investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas menggunakan metode biaya, yang sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Penerapan PSAK No. 4 telah mengakibatkan penyajian kembali informasi keuangan komparatif sebagai berikut:

	31 Desember 2011		31 Desember 2010		1 Januari 2010/31 Desember 2009	
	Dilaporkan Sebelumnya Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp	Dilaporkan Sebelumnya Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp	Dilaporkan Sebelumnya Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp
Laporan Posisi Keuangan						
Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama	4.756	489	1.742	489	517	489
Properti Investasi	16.650	15.624	18.975	18.294	21.077	20.740
Saldo Laba	157.530	156.504	139.224	138.542	110.126	110.126
Laporan Laba Rugi Komprehensif						
Beban Lainnya	(361)	(705)	(1.616)	(1.960)	--	--
Laba dari Entitas Anak dan Ventura Bersama	3.014	--	735	--	5	--

Penyertaan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

31 Desember 2012					
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Januari 2012	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Desember 2012
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	97,80%	489	--	--	489
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30%	--	--	--	--
JO STC NRC	40%	--	1.941	--	1.941
		489	1.941	--	2.430
31 Desember 2011					
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Januari 2011	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Desember 2011
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	97,80%	489	--	--	489
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30%	--	--	--	--
JO STC NRC	40%	--	--	--	--
		489	--	--	489
31 Desember 2010					
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 1 Januari 2010	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Desember 2010
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	97,80%	489	--	--	489
Pengendalian Bersama Entitas					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30%	--	--	--	--
JO STC NRC	40%	--	--	--	--
		489	--	--	489

Laporan Keuangan Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.